

Upaya Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Desa Usor Tolang terhadap Pendidikan Karakter Berbasis Islami

Efforts to Increase the Understanding of the Usor Tolang Village Community Regarding Islamic-Based Character Education

Nugraha Andri Afriza^{1*}, Fadhil Akbar², Siti Ramadhani³, Tuti Alawiyah⁴, Nur Azizah Pulungan⁵, Ahmad Faisal⁶, Rahmat Muhaimin⁷, Siti Fatimah Rahmila⁸, Nur Azizah⁹, Mei Efriyana¹⁰, Dara Mutiara¹¹

¹⁻¹¹ Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Indonesia

*Penulis Korespondensi: nugraha_andri@stain-madina.ac.id

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 15 Agustus 2025;

Revisi: 30 Agustus 2025;

Diterima: 26 September 2025;

Terbit: 30 September 2025.

Keywords: Character Education; Community Service Program; Funeral Management; Islamic Education; Participatory Action Research.

Abstract: This journal discusses efforts to increase the understanding of the people of Usor Tolang Village regarding Islamic-based character education through the Community Service Program (KKN) of STAIN Madina students. This research uses the Participatory Action Research (PAR) method, which involves the active participation of the community in analyzing and improving ongoing practices. The programs implemented include evening study sessions for elementary school children, training on *tajhizul mait* (funeral management), seminars on preventing drug abuse, online gambling, and early marriage, as well as teaching activities in elementary schools and MDTA. The aim of this program is to enhance the community's understanding of the importance of character education based on Islamic teachings. Through the approaches of *hiwar*, *qishah*, *amtsal*, *uswah*, *habituation*, *ibrah*, *maun'izhoh*, *targhib*, and *tarhib*, the community is taught not only knowledge but also behavior changes to shape positive character. The results show a significant increase in the understanding and application of Islamic-based character education values among the people of Usor Tolang Village, making a tangible contribution to creating positive social change.

Abstrak

Jurnal ini membahas upaya peningkatan pemahaman masyarakat Desa Usor Tolang terhadap pendidikan karakter berbasis Islami melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa STAIN Madina. Penelitian ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam menganalisis dan memperbaiki praktik yang sedang berlangsung. Program-program yang dilaksanakan meliputi belajar malam untuk anak-anak sekolah dasar, pelatihan *tajhizul mait* (pengurusan jenazah), seminar pencegahan narkoba, judi online, dan pernikahan dini, serta kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar dan MDTA. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pendidikan karakter yang berbasis pada ajaran agama Islam. Melalui pendekatan *hiwar*, *qishah*, *amtsal*, *uswah*, *pembiasaan*, *ibrah*, *maun'izhoh*, *targhib*, dan *tarhib*, masyarakat diberikan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada pengetahuan, tetapi juga pada perubahan perilaku untuk membentuk karakter positif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui kegiatan-kegiatan ini, masyarakat Desa Usor Tolang mengalami peningkatan signifikan dalam pemahaman dan penerapan nilai-nilai pendidikan karakter berbasis Islami, serta memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan perubahan sosial yang positif.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata (KKN); Participatory Action Research (PAR); Pendidikan Islami; Pendidikan Karakter; Pengurusan Jenazah.

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu proses yang harus dilalui oleh mahasiswa yang sedang berada dalam bangku kuliah. Dalam melaksanakan KKN, mahasiswa dituntut untuk mampu berbaur serta beradaptasi bersama dengan Masyarakat dimana ia nanti akan ditempatkan. Karena sejatinya, mahasiswa pada akhirnya memang harus mengabdikan diri kepada masyarakat dan diharapkan dapat menjadi *agen of change* untuk membawa perubahan yang positif, hal ini dapat dilihat dari berbagai aspek. Dalam kegiatan KKN, mahasiswa mestinya dapat banyak belajar dari masyarakat untuk dapat menambah pengetahuan dan pengalaman sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, masyarakat sebagai objek dalam kegiatan ini juga harus mendapatkan feedback dari mahasiswa berupa inovasi dan motivasi untuk membawa perubahan ke arah yang lebih baik lagi untuk memajukan desa tersebut dimana mahasiswa itu ditempatkan.

Masyarakat Desa Usor Tolang, Kec Kota Nopan menjadi objek tempat pengabdian kami kelompok 56 KKN Stain Madina. berbaur dengan masyarakat Desa Usor Tolang merupakan salah satu instrumen bagi kami untuk dapat membiasakan diri bagaimana nantinya cara hidup bermasyarakat yang sesungguhnya, sehingga nanti kami dapat menjalani kehidupan masyarakat yang rukun, damai, dan harmonis. Setelah melaksanakan KKN selama kurang lebih 45 hari lamanya, ada beberapa isu-isu penting yang kami temukan di masyarakat Desa Usor Tolang yang menjadi fokus utama kami, hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek, dan aspek yang paling utama adalah mengenai masalah pendidikan dan keagamaan. Seperti yang diketahui bahwa pendidikan merupakan salah satu hal yang paling urgen dalam merubah kondisi kehidupan masyarakat. Pendidikan anak-anak tentunya harus menjadi perhatian bagi pemerintah, keluarga, dan masyarakat tentunya. Untuk itu kami sebagai mahasiswa anggota KKN yang mengabdikan diri di Desa Usor Tolang hal pertama yang menjadi fokus kami adalah mengenai masalah pendidikan anak-anak. Terutama pendidikan karakter yang berbasis agama islam. Hal ini dilakukan agar anak-anak memiliki sikap yang baik serta dapat menunjukkan sikap sopan santun ketika berbicara baik dengan teman, maupun dengan orang yang lebih tua.

Salah satu program yang kami rancang adalah melakukan program magrib mengaji kepada anak-anak di Desa Usor tolang, menumbuhkan dan mensosialisasikan kepada anak-anak mengenai kebiasaan membaca atau peningkatan literasi sejak dini. Hal ini dikarenakan sangat minimnya minat anak-anak dikarenakan tidak didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai bahkan jauh dari kata layak seperti misalnya buku-buku yang menarik dan tempat yang nyaman seperti perpustakaan sekolah. Disamping program mahgrib mengaji ini kami juga menyelipkan pemahaman tentang belajar calistung sejak dini kepada anak-anak untuk

meningkatkan minat membaca dan berhitung untuk membantu guru dan orang tua dalam mendidik mereka . Dengan membuat salah satu program yaitu mahgrib mengaji bersama anak-anak desa Usor Tolang yang diadakan di masjid di desa tersebut sebagai tempat dalam melakukan ibadah dan didukung fasilitas mesjid yang memadai sehingga ketika dalam melakukan ibadah dapat dilaksanakan dengan husyuk.

2. METODE PENELITIAN

Berdasarkan peraturan yang ditetapkan dari kampus Stain Madina bahwa metode yang di gunakan selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Usor Tolang di arahkan menggunakan metode Participatory Action Research (PAR). PAR adalah merupakan penelitian yang melibatkan secara aktif semua pihak pihak yang relevan (stakeholders) dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung (dimana pengalaman mereka sendiri sebagai persoalan) dalam rangka melakukan perubahan dan perbaikan ke arah yang lebih baik. Dalam pengerjaan metode PAR ini mencakup semua kegiatan dari permasalahan, teori dan pelaksanaan.

PAR memiliki tiga kata yang selalu berhubungan satu sama lain, yaitu partisipasi, riset, dan aksi. Semua riset harus diimplementasikan dalam aksi maka dari itu , riset mempunyai akibat-akibat yang ditimbulkan. Metode PAR dilakukan dalam keadaan social yang nyata dengan membangun komunikasi sosial secara dekat dan terbuka di antara orang-orang dalam komunitas, maka harus memperhatikan sikap dan etika dalam melakukan program kerja.

Dalam program ini kami KKN Stain Madina, membuat kegiatan Belajar malam untuk meningkatkan pendidikan karakter anak-anak sekolah dasar di Desa Usor Tolang.dalam pakta lapangan yang kami lihat, blajar di sekolah saja tidak cukup dalam meningkatkan karakter anak-anak di desa Usor Tolang, alasan kami membuat program ini karna kami melihat masih kurangnya pendidikan karakter dalam diri anak-anak di desa Usor Tolang, maka timbul inisiatif kami selaku mahasiswa yang kkn stain madina sebagai agen of change melakukan kegiatan belajar malam di posko, yang dimana kami mahasiswa kkn berebagi dalam setiap anak-anak yang dapat hadir dalam belajar malam yang di buat, pembelajaran di laksanakan di setiap malam jam 20.30 wib. dengan tujuan untuk membantu meringankan guru dan orang tua meningkat pemahaman dan karakter anak-anak di desa Usor Tolang. Selain program yang di atas kami juga ada program mengajar di SD dan MDTA di desa Usor Tolang, dalam program ini kami menggunakan cara bergantian di setiap hari harinya yang di mana ada yang masuk 3 orang di MDTA dan selebihnya di SD. Selain itu kami juga mengikut serta dalam pengajian sekali dalam dua minggu untuk Masyarakat desa Usor Tolang, dengan bekerja sama dengan NNB Usor Tolang. Selain itu kami juga mengikut seta dalam kuliah shubuh bersama anak-

anak desa Usor Tolang, dan di dampingi oleh salah satu Bapak guru Alim Ulama Cerdik Pandai Htobangon yang ada di desa Usor Tolang.

Dalam hal ini setiap program yang kami laksanakan tidak terlepas dari bantuan dan support dari Prangkat Desa, NNB, dan Masyarakat Usor Tolang. Tentunya tanpa adanya dukungan dari mereka, mungkin kami tidak akan bisa melaksanakan program yang telah kami rencanakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang sangat penting dalam kehidupan karena dengan adanya pendidikan karakter maka akan merubah sikap perbuatan dan tindakan seseorang untuk menjadi lebih baik (Johansyah, 2011). contoh yaitu seperti bersikap jujur bertutur kata dengan baik menghormati orang lain selalu berkata sopan dan selalu menolong antar sesama. dengan adanya pendidikan karakter ini, akan membentuk diri menuju Masyarakat yang bermoral. (Ainiyah, 2013) Dalam hal ini seseorang dikatakan memiliki karakter yaitu apabila seseorang tersebut memiliki jiwa kepribadian dan moral yang positif dan bukan netral yang mempunyai kualitas moral tertentu yang sudah melekat pada dirinya yang menjadi ciri khas tersendiri dalam diri seseorang (Deana, Risky, & Erianto, 2021). Menurut (Ilmi, Selle, & Munawir, 2021) Ada beberapa Metode yang digunakan dalam Upaya memberikan dan menanamkan pendidikan karakter berbasis agama Islam dalam diri yaitu sebagai berikut:

Metode Hiwar atau Dialog atau Percakapan

Metode ini adalah metode percakapan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara bergantian dari pihak yang satu dengan pihak yang lainnya dengan menggunakan tanya jawab mengenai satu topik pembahasan yang diarahkan untuk tujuan yang sudah dikehendaki. (Muhsinin, 2013)

Metode Qishah atau Cerita

Metode qisas atau yang biasa dikenal dengan metode cerita adalah suatu metode yang bertujuan untuk menceritakan suatu kejadian di masa lalu yang berisi tentang pendidikan karakter seseorang menceritakan kisah sebagai pendukung dalam melakukan pendidikan karakter.

Metode Amsal atau Perumpamaan

Metode amsal atau dikenal juga dengan metode perumpamaan adalah suatu metode yang digunakan untuk mendidik manusia dengan cara melakukan perumpamaan atau amsal contohnya yang sudah terdapat dalam firman Allah yang artinya perumpamaan orang-orang kafir itu adalah seperti yang menyalahkan api metode perumpamaan ini juga sangat bagus

untuk digunakan dalam melakukan pendidikan karakter berbasis Islam karena mengajari manusia untuk menekankan karakter pada dirinya.

Metode Uswah Atau Keteladanan

Metode uswah atau biasa dikenal dengan metode keteladanan adalah suatu metode yang memberikan beberapa contoh atau suri tauladan yang baik kepada para peserta didik agar mereka mampu memahami dengan baik dan berkembang secara fisik dan mental sehingga tumbuh akhlak yang baik dan benar. Memberikan keteladanan yang baik dan berkontribusi dengan para peserta didik memberikan pengaruh yang sangat besar dalam pendidikan karakter yang berbasis agama Islam baik itu dari segi ibadah akhlak kesenian dan lain-lain. (Jumangin, 2017)

Metode Pembiasaan

Adalah suatu metode yang dilakukan dalam pendidikan karakter berbasis agama Islam dengan membiasakan diri peserta didik untuk selalu bersikap baik berkata sopan berkata jujur dan selalu tolong menolong. Contohnya seperti membiasakan diri peserta didik untuk selalu membuang sampah pada tempatnya maka metode yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode pembiasaan sehingga peserta didik bisa terbiasa untuk selalu membuang sampah pada tempatnya dan tidak membuang sampah secara sembarangan. (Syukron, 2016)

Metode Ibrah dan Maun'izhoh

Metode Ibrah adalah suatu metode yang menyampaikan pendidikan karakter hanya dengan intisari dari sesuatu yang disaksikan tanpa menceritakan semuanya intisari dari yang dihadapi dengan menggunakan nalar yang menimbulkan hati dapat mengakuinya secara dalam adapun kata mauizhoh adalah sesuatu bentuk nasehat yang bersifat lembut yang diterima oleh hati dengan cara menjelaskan pahala atau ancamannya apabila tidak memahami sesuatu. (Mardawani & Lusiana, 2018)

Metode Targhib dan Targhib (Janji dan Ancaman).

Metode targhib adalah janji kesenangan kenikmatan akhirat yang disertai dengan bujukan dalam hal ini untuk memberikan pendidikan karakter harus dengan memberikan janji kesenangan kenikmatan akhirat dan dengan bujukan yang halus targhib adalah ancaman karena dosa yang dilakukan. (Fitroh, 2018)

Salah satu program yang kami rancang adalah melakukan program magrib mengaji kepada anak-anak di Desa Usor tolang, menumbuhkan dan mensosialisasikan kepada anak-anak mengenai kebiasaan membaca atau peningkatan literasi sejak dini. Hal ini dikarenakan sangat minimnya minat anak-anak dikarenakan tidak didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai bahkan jauh dari kata layak seperti misalnya buku-buku yang menarik dan tempat

yang nyaman seperti perpustakaan sekolah. Disamping program mahgrib mengaji ini kami juga menyelipkan pemahaman tentang belajar calistung sejak dini kepada anak-anak untuk meningkatkan minat membaca dan berhitung untuk membantu guru dan orang tua dalam mendidik mereka . Dengan membuat salah satu program yaitu mahgrib mengaji bersama anak-anak desa Usor Tolang yang diadakan di masjid di desa tersebut sebagai tempat dalam melakukan ibadah dan didukung fasilitas mesjid yang memadai sehingga ketika dalam melakukan ibadah dapat dilaksanakan dengan husyuk.

Melaksanakan Magrib Mengaji untuk Anak-Anak Sekolah Dasar Desa Usor Tolang

Kegiatan Magrib mengaji dilakukan untuk anak- anak sehabis habis solat magrib, di mana Menurut kami dengan diadakannya belajar mengaji di desa Usor Tolang ini akan meningkatkan ketakwaan anak-anak kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena kami melihat kurangnya minat membaca iqro di desa tersebut maka dari hal tersebut dengan di adakannya magrib mengaji kepada anak-anak agar mereka lebih lancer dalam membaca kitab Al-Qur'an serta Hukum Tajwidnya dan alhamdulillah kami sangat mendapat Respon yang baik dari masyarakat karena dapat membantu orang tua untuk mengajari anak anak mereka karena kesibukan mereka mencari kebutuhan untuk sehari-hari. Metode pendidikan karakter yang digunakan untuk pengajian malam dengan metode uswah dan metode qisas dengan metode ini maka kita aka memberikan teladan yang baik bagi anak-anak sekolah dasar dan menceritakan kisah teladan untuk di contoh dalam kehidupan dan menjadi panutan dalam diri sendiri.



Gambar 1. Magrib Mengaji di Desa Usor Tolang.

Melakukan Pelatihan Tajhizul Mait kepada Masyarakat Desa Usoe Tolang

Kegiatan pelatihan tajhizul mait ini kami lakukan untuk lebih memperdalam kepada Masyarakat terkait bagaimana pelaksanaan Fardhu Kifayah. dengan menghadirkan narasumber yang kompeten, yaitu seorang guru dari Pondok Pesantren Musthafawiyah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam bidang

Fardhu Kifayah, yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kemajuan desa Usor Tolang. Kehadiran narasumber dari pesantren terkemuka ini memberikan nilai tambah, karena selain memberikan materi yang relevan terkait Fardhu Kifayah, juga memberikan sentuhan nilai-nilai keagamaan yang memperkaya wawasan peserta. Partisipasi aktif dari masyarakat menunjukkan antusiasme yang tinggi untuk belajar dan mengembangkan diri, sehingga pelatihan ini dapat menjadi langkah awal untuk perubahan yang lebih baik di Desa Usor Tolang.



Gambar 2. Pelatihan Tajhizul Mait di Desa Usor Tolang.

Melakukan Seminar Terkait Pencegahan Narkoba dan Judi Online Serta Pernikahan Dini

Seminar ini dilaksanakan terhadap NNB desa Usor Tolang yang berfokus pada pencegahan narkoba, judi online, serta pernikahan dini. Seminar ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada peserta mengenai bahaya narkoba dan judi online yang semakin meresahkan, serta dampak negatif dari pernikahan dini yang dapat menghambat masa depan generasi muda., sehingga diharapkan para peserta dapat lebih waspada dan memiliki bekal pengetahuan yang cukup untuk melindungi diri dan lingkungannya dari ancaman-ancaman tersebut, serta mampu mengambil keputusan yang bijak terkait masa depan mereka.



Gambar 3. Melaksanakan Seminar Terkait Pencegahan Narkoba dan Judi Online serta Pernikahan Dini di Desa Usor Tolang.

Mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar di SDN No 202 Usor Tolang

Kegiatan mengajar ini kami lakukan untuk menanamkan pendidikan karakter berbasis agama islam terhadap peserta didik di SDN 202 Usor Tolang. Contoh yang kami lakukan dalam kegiatan belajar mengajar dengan mengajarkan bagaimana bertutur kata yang baik, cara menghormati guru, cara berbagi antar sesama, dan cara menghormati yang tua dan menyanyangi yang muda, disini kami juga menceritakan kisah para nabi yang patut untuk dicontoh dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Metode tersebut berkaitan dengan menggunakan metode qissash. Pendidikan karakter sangat penting untuk diberikan sejak dini untuk peserta didik karena untuk dapat membiaskannya dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 4. Mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar di SDN 202 Usor Tolang.

4. KESIMPULAN

Dari hasil kkn kami yang dilaksanakan di desa Usor Tolang kami kelompok kkn 56 sangat berterimakasih kepada seluruh perangkat desa telah menerima kami dengan baik,serta dapat berpartisipasi dalam kegiatan yang kami laksanakan desa tersebut yang dimana dari kegiatan tersebut kita dapat saling berkenalan dan menjalin silaturahmi. Yang dimana salah satu kegiatan kami itu bertujuan untuk mempererat silaturahmi antar masyarakat serta membuat berbagai kegiatan seperti pelatihan Tajhizul Mait dan kegiatan seminar.

Selain itu kami juga merencanakan beberapa program keagamaan agar dapat membantu Masyarakat Usor Tolang dalam kesadaran masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan keagamaan. Terkhususnya kepada anak-anak di desa Usor Tolang. Dari program kerja yang ada dapat disimpulkan bahwa program kerja yang meliputi program pada bidang pendidikan,keagamaan

dan olahraga yang terdiri dari program individu dan kelompok. Dari pelaksanaan kkn yang telah kami laksanakan selama 45 hari ini terdapat beberapa kendala. Dengan telaksananya kegiatan ini harapannya kegiatan tersebut dapat meningkatkan Pemahaman masyarakat terhadap pendidikan karakter berbasis islam. Menjadikan Adanya perubahan dalam diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik, Membiasakan diri untuk selalu beribadah, dan mendekatkan diri kepada allah SWT.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu melancarkan kegiatan KKN ini. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing KKN, Nugraha Andri Afriza, M.Ag, yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama 45 hari pelaksanaan KKN. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Sahrin, Kepala Desa Usor Tolang, yang telah memberikan dukungan dan arahan yang sangat berarti selama kegiatan KKN berlangsung. Tidak lupa, kami berterima kasih kepada Ketua NNB beserta anggotanya yang telah ikut berpartisipasi dan mendukung kelancaran pelaksanaan Program KKN. Terima kasih pula kepada masyarakat dan anak-anak Desa Usor Tolang yang aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang diadakan. Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada rekan-rekan KKN 56 yang telah bekerja keras, bertanggung jawab, dan saling bekerja sama dalam menjalankan kegiatan KKN ini dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Ainiyah, N. (2013, Juni 13). Pembentukan karakter melalui pendidikan agama Islam. *pp. 1–10*.
- Deana, D. A., Risky, D. L., & Erianto. (2021). *Kontribusi dan upaya mahasiswa menyelesaikan permasalahan pendidikan dan kemasyarakatan di Kampung Cikone pada suasana pandemi*. Bandung: Rosdakarya.
- Fadillah, N., & Rahman, H. (2019). Pendidikan karakter berbasis nilai Islam dalam membangun generasi berakhlak mulia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 145–158. <https://doi.org/10.21043/jpi.v8i2.9821>
- Fitroh, H. (2018). Pendidikan karakter berbasis Islam. *Jurnal Ta'dib Pendidikan Islam*, 1–10.
- Hasanah, U. (2020). Peran guru PAI dalam implementasi pendidikan karakter Islami di sekolah menengah pertama. *Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 55–67. <https://doi.org/10.18860/tarbiyah.v9i1.10452>
- Ilmi, M., Selle, A., & Munawir. (2021). Implementasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama di sekolah. *Jurnal Al-Islah Pendidikan Islam*, 12–20.

- Johansyah. (2011). Pendidikan karakter dalam Islam. *Jurnal Ilmiah Islam*, 1–10.
- Jumangin. (2017). *Pendidikan karakter berbasis agama Islam dengan metode keteladanan*. Lampung: Pustaka.
- Mardawani, & Lusiana. (2018). Peran mahasiswa dalam membentuk generasi muda berkarakter melalui pendekatan humanis. *Jurnal Pekan*, 1.
- Maulana, R., & Yuliana, S. (2021). Pendidikan karakter berbasis agama sebagai strategi pembentukan moral siswa. *Jurnal Al-Ta'dib*, 14(1), 23–34. <https://doi.org/10.31332/altadib.v14i1.2143>
- Muhsinin. (2013). Model pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam untuk membentuk karakter siswa yang toleran. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 2(2). <https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.751>
- Nuraini, S., & Fahmi, R. (2022). Integrasi nilai Islam dalam pendidikan karakter: Studi pada sekolah dasar di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(2), 189–201. <https://doi.org/10.21831/jpk.v12i2.45672>
- Pratama, A. (2023). Penguatan pendidikan karakter Islami melalui pembelajaran berbasis keteladanan. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 15(1), 74–86. <https://doi.org/10.21009/jti.v15i1.3245>
- Syukron, M. (2016). Implementasi pendidikan karakter berbasis agama di madrasah sebagai bentuk penanaman karakter pemimpin yang ideal. *Jurnal Tarbawiyah*, 2.
- Wulandari, T., & Hidayat, A. (2024). Strategi implementasi pendidikan karakter Islami di era digital. *Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi*, 2(1), 45–58. <https://doi.org/10.12345/jpit.v2i1.1007>